

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil analisis perbandingan dan pembahasan Kinerja Keuangan pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur dan perusahaan Tunas baru Lampung periode tahun 2016-2020 yang telah diuraikan pada Bab terdahulu maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Berdasarkan hasil analisis perbandingan dengan menggunakan rasio likuiditas *current ratio*, *Cash Flow Ratio*, dan *Quick Ratio* pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur dan PT. Tunas Baru Lampung memiliki perbedaan yang sangat signifikan dimana PT. Indofood CBP Sukses Makmur dilihat dari nilai *Current Ratio*, *Cash Ratio* dan *Quik Ratio* dalam keadaan cukup sehat, Sedangkan PT. Tunas Baru Lampung dilihat dari nilainya dalam keadaan tidak sehat. Hal ini disebabkan karena hutang lancar yang dimiliki oleh perusahaan lebih besar dari aktiva lancar. Kondisi ini menunjukkan bahwa PT. Indofood CBP Sukses Makmur lebih baik dibandingkan dengan perusahaan Tunas baru Lampung.

2. Rasio Aktivitas

Berdasarkan hasil analisis perbandingan dengan menggunakan rasio aktivitas *Receivable Turnover*, *Working Capital Turnover*, dan *Fixed Asset Turnover* terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan dimana PT. Indofood CBP Sukses Makmur dan PT. Tunas Baru Lampung memiliki

nilai *Receivable Turnover* dalam keadaan sehat. Yang berarti bahwa *Receivable Turnover* yang dimiliki PT. Indofood CBP Sukses Makmur dan PT. Tunas Baru Lampung mampu memperoleh hutang secara teratur. Sedangkan nilai *Working Capital Turnover* dan *Fixed Asset Turnover* pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur dan PT. Tunas Baru Lampung dalam keadaan tidak sehat. Namun jika dilihat dari nilai persentasenya PT. Indofood CBP Sukses Makmur lebih tinggi, hal ini menunjukkan bahwa PT. Indofood CBP Sukses Makmur lebih baik dibandingkan dengan perusahaan Tunas baru Lampung.

3. Rasio Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis perbandingan dengan menggunakan rasio profitabilitas *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Investment/ROI*, dan *Return On Equity/ROE* pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur dan PT. Tunas Baru Lampung, menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan dimana PT. Indofood CBP Sukses Makmur dan PT. Tunas Baru Lampung memiliki nilai di bawah standar dalam keadaan tidak sehat. Namun jika dilihat dari nilai persentasenya PT. Indofood CBP Sukses Makmur lebih tinggi, yang berarti bahwa perusahaan cukup mampu memaksimalkan laba. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Indofood CBP Sukses Makmur lebih baik dibandingkan dengan PT. Tunas baru Lampung.

4. Rasio Solvabilitas

Berdasarkan hasil analisis perbandingan dengan menggunakan rasio solvabilitas *Liabilities to total asset* dan *Debt To Equity Ratio* terdapat perbedaan yang signifikan dimana PT. Indofood CBP Sukses Makmur dan

PT. Tunas Baru Lampung jika dilihat dari nilai *Liabilities To Total Asset* dalam keadaan tidak sehat. Hal ini disebabkan karena total hutang setiap tahun meningkat dan aktiva yang dimiliki tidak cukup untuk membayar hutang. Nilai *Debt To Equity Ratio* PT. Indofood CBP Sukses Makmur dalam keadaan sehat, Sedangkan nilai *Debt To Equity Ratio* pada PT. Tunas Baru Lampung dalam keadaan tidak sehat, hal ini disebabkan karena total hutang yang dimiliki lebih tinggi dari total ekuitas. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Indofood CBP Sukses Makmur lebih baik dibandingkan dengan perusahaan Tunas baru Lampung.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka beberapa saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk PT. Indofood CBP Sukses Makmur untuk terus meningkatkan kinerja keuanganya melalui rasio aktivitas yaitu *working capital turnover* dan *fixed asset turnover* perusahaan harus efektif dalam menggunakan modal agar mampu memaksimalkan laba. Rasio profitabilitas yaitu *Return On Investment/ROI* dan *Return on Equity/ROE* perusahaan harus lebih efektif dalam mengembalikan aktivanya sehingga dapat memaksimalkan laba, agar dapat menarik kepercayaan investor dan kreditor serta memaksimalkan aktiva yang dimiliki sehingga dapat berkontribusi besar untuk pendapatan negara.

2. Untuk PT. Tunas Baru Lampung sebaiknya melakukan perbaikan pada rasio likuiditas agar perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio aktivitas agar perusahaan lebih efektif dalam menggunakan modal yang dimiliki sehingga perusahaan lebih mampu dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas agar perusahaan lebih efektif dalam mengembalikan aktivitya sehingga perusahaan mampu maksimal laba. Rasio solvabilitas perusahaan harus mengurangi hutang, sehingga kinerja keuangan lebih baik dan dapat bersaing dengan perusahaan yang bergerak dalam bidang yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga
- Darsono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Consultan Accounting.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: ALFABETA.
- _____. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harjito, Martono. 2011. *Manajemen Keuangan. Edisi Kedua*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Juminang. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munawir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- _____. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Prastowo, Dwi. 2011. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Ketiga*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Riyanto, Bambang. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan. Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sochib. 2016. *Good Corporate Governance, Manajemen Laba dan kinerja Keuangan*. Yogyakarta:
- Sawir, Agnes. 2001. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sujarweni, wiratna. 2018. *Manajemen Keuangan (Teori, aplikasi, dan penelitian)*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Siswandi. 2010. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia.
- Sucipto. 2003. *Penilaian Kinerja Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiono 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono dan Untung. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasiondo.

Sugiono. 2016. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan r&d**. Bandung: PT ALFABETA.

(2002). *Surat keputusan menteri BUMN No. kep-100/MBUMN/2002*. Jakarta. kementerian BUMN

JURNAL

Hafidzul dkk. (2016). **Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di BEI**. Program studi manajemen. Universitas Islam Malang. *e-jurnal Riset Manajemen*.

<http://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/jurnalfasosa/article/view/2344/2144>

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan diakses pada tanggal 22 agustus 2021 pukul 17.36 WITA.

<https://www.idx.co.id/>

Mardewi (2016). **Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada PT.Holcim Indonesia Tbk dan PT.semen Indonesia (persero) Tbk**. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim Riau Pekanbaru.